

RINGKASAN

JHONNY NIKODEMUS TARIGAN, ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN DITINJAU DARI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) PADA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK MEDAN (di bawah bimbingan : Karlonta Nainggolan, SE, MSAc sebagai Pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar sebagai Pembimbing II).

Setiap perusahaan yang didirikan, baik itu perusahaan dagang, jasa maupun manufaktur pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Salah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan laba. Dalam upaya pencapaian laba yang maksimal, maka perusahaan harus memberi perhatian khusus kepada masalah pendapatan (revenue) dan beban (expense), karena pendapatan dan beban merupakan unsur – unsur yang utama dalam mempengaruhi laba.

Bagi suatu perusahaan dalam menentukan suatu kebijaksanaan yang berkaitan dengan masalah pendapatan dan beban apakah dalam hal pengukuran dan pengakuan, biasanya dikaitkan dengan prosedur akuntansi tertentu, jenis nilai tertentu, kaidah – kaidah nilai yang implisit atau yang diasumsikan untuk menetapkan kapan suatu pendapatan dan beban harus dilaporkan.

Dalam mengatasi hal diatas, di Indonesia telah dikeluarkan suatu pedoman resmi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan serta tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan dan beban yang dapat mendukung penyajian pendapatan dan beban di dalam laporan rugi laba, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Mengingat pentingnya masalah pendapatan dan beban dalam suatu perusahaan maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penulisan skripsi ini,

yaitu : *Apakah pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia ?*

Sedangkan hipotesis sebagai jawaban sementara atas permasalahan di atas adalah : *Pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Medan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).*

Dari hasil penelitian dan analisis penulis pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Medan dapat ditarik kesimpulan :

1. Metode pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan perusahaan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, yang mengacu pada metode accrual basis (dasar akrual), yaitu mengakui pendapatan dan beban pada saat kejadian, bukan saat kas diterima, serta dilaporkan pada periode terjadinya.
2. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Saran yang dapat diberikan penulis atas berbagai hal yang berkenaan dengan pembahasan skripsi ini, sebagai berikut :

1. Dikarenakan pendapatan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Medan yang utama berasal dari penjualan produk, maka sebaiknya pimpinan perusahaan meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan penjualan (bagian penjualan).
2. Perusahaan agar mempertahankan metode pengakuan pendapatan dan beban yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan tetap menerapkannya secara konsisten.